PENGARUH KURS DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE TAHUN 2007-2017

Bambang Ismanto[1)], Lelahester Rina[2)], Mita Ayu Kristini[3)]
bambang.ismanto@staff.uksw.edu[2)], lelahester.rina@staff.uksw.edu[2)],
162016014@student.uksw.edu[3)]
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana[1),2),3)]

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi negara dapat dilihat dari nilai produk domestik bruto (PDB). Produk domestik bruto dapat dijadikan salah satu tolak ukur dalam meningkatkakn pembangunan ekonomi dari berbagai sektor secara tidak langsung. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya nilai impor dan juga kurs atau nilai tukar Rupiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu impor maupun kurs terhadap variabel dependent nya yaitu pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik dalam bentuk time series selama 11 tahun dari triwulan 1 tahun 2007 hingga triwulan IV tahun 2017. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS Versi 16. Berdasarkan hasil dari uji parsial bahwa variabel kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi,begitu juga dengan variabel impor memiliki pengaruh yang signifikn terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil dari uji simultan memperlihatkan bahwa kurs dan impor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Kurs, Impor, PDB, Pertumbuhan Ekonomi

Info Artikel

Diterima: 5 Februari 2019 Disetujui: 6 Februari 2019 Dipublikasikan: 6 Februari 2019

PENDAHULUAN

Semua negara di dunia telah merasakan adanya globalisasi hal ini membuat hampir dari setiap negara di dunia menerapkan perekonomian terbuka. Negara membuka diri untuk melakukan perdagangan secara internasional, pada dasarnya setiap negara memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda. Hal ini , mengakibatkan negara saling membutuhkan satu sama lain dan membuka kesempatan untuk melakukan kerja sama atau perdagangan internasional. Perdagangan intenasional merupakan perdagangan yang dilakukan penduduk antar negara dengan dibatasi oleh peraturan yang disepakati bersama yang biasanya akan melahirkan kegiatan ekspor dan impor tiap negara.

Kegiatan ekspor dan impor Indonesia pada tahun 2017 mengalami peningkatan, menurut Kepala BPS Suhariyanto di dalam Koran Kompas (15/01/2018) hal ini ditunjukan dengan surplus neraca perdagangan sebesar 11,84 USD. Nilai ekspor naik 16,22 persen dan nilai impor naik 15,66 persen. Artinya nilai ekspor Indonesia lebih besar dibanding nilai impor nya, hal ini menunjukan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah semakin membaik. Melalui kegiatan ekspor dan impor dapat menumbuhkan hubungan yang harmonis antar negara karena masing-masing negara akan mendapatkan keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan guna kelangsungan kehidupan masyarakatnya.

Uang ditetapkan sebagai alat pembayaran di dalam perdagangan internasional, adanya perbedaan nilai mata uang antar negara yang melakukan kegiatan perdangan internasional mengakibatkan timbulnya kurs atau perbedaan nilai tukar uang. Kenaikan maupun penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar As telah berlangsung sejak 2016 hingga awal tahun 2018, hal ini bukanlah fenomena baru namun dampak nya akan sangat dirasakan pada kegiatan ekspor dan impor

nasional. Menurut Firdaus, M (2008) terdapat dua preposisi terhadap dampak pergerakan nilai tukar rupiah. Pertama, depresiasi nilai tukar rupiah mempunyai dampak positif terhadap permintaan ekspor sehingga neraca perdagangan meningkat. Secara komparatif, produk Indonesia akan lebih murah dibandingkan negara pesaing, maka hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS dan impor nasional. Berikut akan disajikan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tahun 2010-2017:

Tabel 1. Kurs Rupiah terhadap Mata Uang Asing tahun 2010-2017

Mata Uang Asing	**Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing (USD) Terhadap Rupiah di Indonesia**							
	2010	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
Dollar Amerika	8991	9068	9670	12189	12440	13795	13436	13548

Sumber: bps.go.id

Kegiatan impor merupakan kegiatan pembelian ataupun memasukan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Kegiatan impor yang besar akan mengakibatkan permintaan mata uang negara lain meningkat sehingga mata uang dalam negeri melemah. Menurut Sedyaningrum, M (2016) kegiatan impor yang tinggi juga akan menurunkan produksi didalam negeri akibatnya pengangguran meningkat dan pendapatan menurun sehingga daya beli masyarakat juga akan menurun.

Pertumbuhan ekonomi akan mengukur perkembangan perekonomian hal ini dapat dilihat dari produk domestik bruto (PDB) suatu negara. Kenaikan produk domestik bruto (PDB) akan menaikkan jumlah pendapatan perkapita di suatu negara dan hal ini juga berlaku sebaliknya. Berikut adalah data pertumbuhan produk domestik bruto di Indonesia:

Tabel 2. Statistik Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia:

Tahun	**Rata-rata Pertumbuhan PDB** (%)
1998 – 1999	- 6.65
2000 – 2004	4.60
2005 – 2009	5.62
2010 – 2015	5.63
2016 – 2017	5.05

Sumber: www.indonesia-investments.com

Rumusan masalah yang dapat dibuat adalah (1) Apakah pengaruh kurs (USD/IDR) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia? (2) Apakah pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia? (3) Apakah pengaruh kurs (USD/IDR) dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pengaruh Kurs (USD/IDR) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (2) Mengetahui besarnya pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (3) Mengetahui besarnya pengaruh Kurs (USD/IDR) dan impor nasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) dalam bentuk *time series* selama 11 tahun dari triwulan 1 tahun 2007 hingga triwulan IV tahun 2017. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS Versi 16. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah X1: Kurs X2: Impor Nasional, Y: Pertumbuhan Ekonomi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.00638823E5
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.090
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas data menunjukan nilai asymp.sig 0.455 > 0.005 maka data terdistribusi dengan normal.

Tabel 4. Uji Linearitas Data dengan *Model Summary and Parametes Estimates*

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:KURS

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.636	73.496	1	42	.000	6.731E3	.002

The independent variable is PDB.

Berdasarkan hasil dari uji linearitas di atas menunjukan hasil sig 0.000 < 0.05 maka data linear.

Analisis Regresi Linier Berganda Y

Tabel 5. Koefisien Regresi Pertumbuhan Ekonomi

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.078E6	407149.616		-5.105	.000
	KURS	363.789	35.349	.849	10.291	.000
	IMPOR	23.825	6.370	.308	3.740	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Ekonomi

Berdasarkan tabel 1 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
Y= -2.078 – 363.789 – 23.825 + e

Uji Parsial (Uji T) untuk Y

Berdasarkan hasil dari analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 10.291 > t tabel yaitu 2.01808 dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari taraf nya 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, kesimpulannya adalah Kurs berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil dari analisis regresi diperoleh nilai t hitung 3.740 > t tabel yaitu 2.01808 dan nilai siginifikan 0.001 lebih kecil taraf nya dari 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, maka kesimpulannya adalah Impor berpengaruh siginifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Uji Simultan (Uji F) untuk Y

Tabel 6. Anova Pertumbuhan Ekonomi

Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.855E13	2	9.276E12	55.105	.000[a]
	Residual	6.902E12	41	1.683E11		
	Total	2.545E13	43			

a. Predictors: (Constant), IMPOR, KURS

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Ekonomi

Nilai F hitung 55.105 > F tabel sebesar 3.22 serta nilai signifikan sebesar 0.00 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Kurs (X1) dan Impor (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Analisis Koefisien Determinasi untuk Y

Tabel. 7 *Model Summary* Pertumbuhan Ekonomi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854[a]	.729	.716	4.10294E5	.902

a. Predictors: (Constant), IMPOR, KURS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854[a]	.729	.716	4.10294E5	.902

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Ekonomi

Tabel 5 merupakan model ringkasan yang menunjukan varian varibel Pertumbuhan Ekonomi. Adjusted R Square menunjukan angka sebesar 0.716 yang artinya hubungan antara Kurs dan Impor menjelaskan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 71,6%. Adapun sisa 28.4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam variabel penelitian ini.

Hipotesis 1

Berdasarkan uji T maka terdapat pengaruh secara parsial antara kurs terhadap pertumbuhan ekonomi, kurs memiliki nilai koefisien regresi sebesar 363.789 bernilai positif sehingga kurs (X1) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Semakin tinggi nilai kurs maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penelitian ini sesuai dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermansyah, Febri Ahmad (2016) yaitu nilai kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien sebesar 0,4666420. Kurs memang dipakai oleh seluruh penduduk di dunia sebagai alat pembayaran di dalam melakukan transaksi perdagangan internasional dan dalam kaitan dengan pertumbuhan ekonomi kurs berpengaruh terhadap perekonomian terbuka.

Hipotesis 2

Berdasarkan uji T maka terdapat pengaruh secara parsial antara impor terhadap pertumbuhan ekonomi, impor memiliki nilai koefisien regresi sebesar 23.825 bernilai positif sehingga impor (X2) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Apabila impor mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti Ismadiyanti Purwaning, dkk (2018), bahwa impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu apabila koefisien impor meningkat 1% maka akan meningkatkan petumbuhan ekonomi sebesar 2,895%.

Hipotesis 3

Berdasarkan uji F maka terdapat pengaruh simultan antara kurs (X1), impor (X2) dan pertumbuhan ekonomi (Y). Jumlah impor dan tingkat kurs akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu apabila impor barang semakin tinggi makan permintaan valuta asing akan semakin tinggi sehingga kurs Rupiah melemah dan ini berpengaruh ke dalam pertumbuhan ekonomi kedepannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kurs, impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uji T maka terdapat pengaruh secara parsial antara kurs terhadap pertumbuhan ekonomi, kurs memiliki nilai koefisien regresi sebesar 363.789 bernilai positif sehingga kurs (X1) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Semakin tinggi nilai kurs maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uji T maka terdapat pengaruh secara parsial antara impor terhadap pertumbuhan ekonomi, impor memiliki nilai koefisien regresi sebesar 23.825 bernilai positif sehingga impor (X2) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Apabila impor mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Berdasarkan uji F maka terdapat pengaruh simultan antara kurs (X1), impor (X2) dan

pertumbuhan ekonomi (Y). Jumlah impor dan tingkat kurs akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Saran

Bagi importir diharapkan supaya mengurangi volume impornya dan mengalihkan konsumsi barang maupun jasa impor dengan memakai produk dalam negeri. Pemerintah juga memperhatikan dan menyeimbangkan kegiatan ekspor maupun impor di Indonesia supaya pertumbuhan ekonomi dapat berjalan dengan baik dan dapat mensejahterakan rakyat sesuai dengan amalan Pancasila..

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Ismadiyanti Purwaning, dkk. 2016. Pengaruh Ekspor dan I mpor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 19, Nomor 1, April 2018, hlm. 1-10.

Firdaus, M, dkk. 2016. Dampak Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Aktivitas Ekspor dan Impor Nasional. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

Hermansyah, Febri Ahmad. 2016. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Surakarta Tahun 1995-2014. Artikel Publikasi Ilmiah. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS.

Sedyaningrum, Miranti, dkk. 2016. Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 34 No 1 Mei 2016.

https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/15/141247726/bps-neraca-perdagangan-indonesia-2017-surplus-1184-miliar-dolar-as

www.bps.go.id

www.indonesia-investments.com

.